

KUMPULAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Tempo

Tanggal : 18 Januari 2011

Subyek : Ruang Terbuka Hijau

Hal : C2

Ruang Hijau Banyak Diserobot

Sebanyak 22 titik ruang terbuka hijau di Jakarta Pusat, yang tersebar di delapan kecamatan, sudah beralih fungsi. Kebanyakan beralih menjadidi kantor organisasi kemasyarakatan dan sekretariat rukun tetangga dan rukun warga. Peralihan fungsi seperti itu banyak terjadi di Kecamatan Sawah Besar," kata Miki Hermanto, Kepala Seksi Peran Serta Bina Masyarakat, Suku Dinas Pertamanan Jakarta Pusat, kemarin Ada pula yang beralih fungsi menjadi bengkel, pos ronda, dan Lapak kaki lima. Miki mencontohkan, fungsi taman di Jalan Kartini, Sawah Besar, diserobot menjadi bangunan semi permanen oleh salah satu sekretariat organisasi masyarakat. Hal sama juga terjadi di bantaran Kali Ijo, Senen, dan Jalan Wahidin, Menteng.

"Di Jalan Kartini sudah ditertibkan. Namun masih banyak yang belum dikembalikan ke fungsi asalnya." Persoalannya, bangunan itu didirikan tanpa izin, baik dari pemerintah kota maupun provinsi Seharusnya, kata dia, camat setempat mempunyai kewenangan mengatur RTH di wilayahnya masing-masing. "Biasanya penertiban ditentang karena kami dibilang tidak prorakyat kecil," ujar Miki.

Meski begitu, pemerintah berjanji akan terus mengambil alih RTH dan diperuntukkan sesuai dengan fungsi sebenarnya. Suku dinas taman akan berkoordinasi dengan Satuan Pamong Praja untuk melakukan penertiban.kepala Suku Dinas Pertamanan Jakarta Pusat Nuraula Lievayanti mengatakan pihaknya akan menginventarisasi data lahan yang akan ditertibkan secara bertahap. Ia menargetkan, pada 2012, RTH di Jakarta Pusat akan mencapai 13,9 persen dari total 4.790 hektare luas wilayah. Saat ini, luas RTH baru 10 hektare atau 5,4 persen dari total luas wilayah.

